

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor:

Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut pendapat lain kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kaulifikasi lainnya.<sup>61</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4-6.

<sup>62</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.6-7.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *study kasus* karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang evaluasi yang mendalam pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri. Data yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.<sup>63</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian skripsi ini terletak di lembaga pendidikan non formal, Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri. Keberadaan peneliti di TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri ini didasari oleh beberapa alasan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>63</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hlm.9.

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi tersebut dengan baik.
2. Opini masyarakat sekitar yang mempercayakan putra putrinya untuk menimba ilmu di TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri.
3. Peneliti pernah menjadi salah satu guru di TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri yang akan memudahkan proses penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>64</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari sumber pertama<sup>65</sup>. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan observasi langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan guru di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri mengenai strateginya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

---

<sup>64</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm.157.

<sup>65</sup>Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.157.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>66</sup>

Semua data diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J. Moleong mendefinisikan:

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.45.

<sup>67</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*,hlm.135.

Kegiatan wawancara ini, berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara yaitu dengan Pengasuh TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri, Kepala TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri kemudian Bapak/Ibu Guru TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis adalah:

Hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>68</sup>

Teknik observasi ini, penelitian dapat mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dengan mendalam yaitu peneliti dapat langsung mengetahui sendiri kondisi di dalam kelas dan juga mendapatkan data juga dari observasi yang dilakukan pihak lain yang disini dilakukan oleh guru TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati proses metode guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, media guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta evaluasi setelah

---

<sup>68</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.63.

diterapkannya metode dan media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi barang yang tertulis di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>69</sup>

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis meliputi pedoman pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kemudian jadwal pembelajaran, serta hasil evaluasi dan sebagainya.

## F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>70</sup>

Miles dan Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut:

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.102.

<sup>70</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,.....hlm.103.

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>71</sup>

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Pengasuh TPQ, Guru TPQ, dan santri TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri dan data hasil observasi serta dokumentasi tentang media, metode, evaluasi terhadap kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri.

## 2. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan alisis sajian data.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.211.

<sup>72</sup>Ibid, hlm.211.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah kerja adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>73</sup> Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.252.

dikumpulkan.<sup>74</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>76</sup>

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti

---

<sup>74</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm.248.

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet ke-6,hlm.271.

<sup>76</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*,.....hlm.272.

dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>77</sup>

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*,.....hlm.272.

<sup>78</sup>Ibid,hlm.273.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>79</sup>

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tentang apa saja yang akan diteliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, selanjutnya peneliti memilih lembaga pendidikan nonformal Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri karena peneliti sudah mengerti lokasi penelitian tersebut, kemudian peneliti mengurus surat perizinan kepada pihak TPQ secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat izin penelitian, lalu peneliti melakukan pengamatan singkat tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan disini peneliti memilih Pengasuh TPQ, kepala TPQ, guru, dan santri-santri TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri, yang terakhir peneliti menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama penelitian seperti angket dan lain-lain.

---

<sup>79</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, f...hlm.127.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>80</sup> Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya:

- a. Wawancara dengan pengasuh TPQ, guru TPQ, dan santri TPQ Miftahul Huda.
- b. Observasi terhadap metode guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, media guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan evaluasi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya metode dan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri.
- c. Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, data pengajar serta data santri TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D....*, hlm. 244.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.<sup>81</sup>

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Balongrejo Badas Kediri, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

---

<sup>81</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm.127.